

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui pembingkaiian pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022. Berita yang diterbitkan oleh media memiliki pembingkaiian, yakni penekanan atau penonjolan informasi yang disampaikan oleh portal berita melalui artikel yang diterbitkan. Untuk itu, penelitian ini menggunakan 10 berita dari masing-masing portal berita tersebut terkait kekerasan seksual di perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswi. Perangkat *framing* model Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki digunakan untuk melihat perbedaan pembingkaiian berita portal Kompas.com dan Tempo.co. Hal itu dilihat melalui keempat struktur perangkat *framing* tersebut, yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembingkaiian yang dilakukan oleh Kompas.com dan Tempo.co dalam pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022 melalui empat struktur perangkat *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Kompas.com memiliki keberpihakan dalam isu-isu tentang kekerasan seksual di perguruan tinggi dengan konsisten menayangkan peristiwa tersebut dan perkembangannya, tetapi Kompas.com membingkainya dengan hati-hati. Hal itu didukung oleh judul maupun isi artikel oleh Kompas.com, seperti penggunaan kata “diduga”. Judul yang dimuat oleh Kompas.com bersifat informastif dan menggunakan dua kalimat. Kompas.com cenderung memuat dua atau lebih narasumber, dengan narasumber kedua atau ketiga sebagai pendukung informasi narasumber utama. Kompas.com juga cenderung tidak menekankan fakta melalui pernyataan opini dan artikel ditutup dengan kutipan narasumber untuk menegaskan informasi utama yang disampaikan dalam artikel.

Kompas.com pada struktur skrip cenderung menjelaskan unsur *why*, yakni menjelaskan perkembangan kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi. Pada struktur tematik, berita yang dimuat menjelaskan perkembangan kasus dan kronologi secara detail. Pada struktur retorik, gambar yang dimuat oleh Kompas.com menguatkan informasi utama dalam artikel dan diberi keterangan yang menjelaskan gambar.

Tempo.co juga memiliki keberpihakan dalam isu-isu tentang kekerasan seksual di perguruan tinggi dengan konsisten menayangkan peristiwa tersebut dan perkembangannya, tetapi Tempo.co membingkainya dengan cara menegaskan informasi dan perkembangan kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi. Judul dan *lead* yang dimuat oleh Tempo.co menjelaskan informasi serupa, dimana judul artikel sudah menjelaskan inti informasi utama dalam *lead* berita. Judul yang dimuat oleh Tempo.co dibuat lebih lugas dan jelas dalam satu kalimat. Tempo.co cenderung hanya memuat satu narasumber dalam artikel sebagai penegas informasi utama. Tempo.co juga cenderung tidak menekankan fakta dengan pernyataan opini dan artikel ditutup dengan pernyataan yang menjelaskan kronologi kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi secara singkat.

Tempo.co pada struktur skrip cenderung menjelaskan unsur *how*, yakni menjelaskan upaya atau tindakan yang dilakukan oleh pihak terkait terhadap pelaku dalam kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi. Pada struktur tematik, berita ditulis dengan menjelaskan perkembangan kasus dan kronologi secara singkat. Pada struktur retorik, gambar yang dimuat oleh Tempo.co menguatkan informasi utama dalam artikel dan diberi keterangan secara singkat hanya sebagai penegas gambar, serta cenderung menggunakan ilustrasi pelecehan seksual.

Perbedaan pembingkai yang dilakukan oleh portal Kompas.com dan Tempo.co adalah Kompas.com membingkai pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022 secara hati-hati dengan menggunakan kata “diduga” dalam judul maupun isi artikel, sedangkan Tempo.co membingkai dengan cara menegaskan informasi perkembangan kasus dan upaya pihak terkait dalam kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi.

5.2 Saran

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bukti bahwa terdapat perbedaan pembingkaihan berita yang dilakukan oleh portal Kompas.com dan Tempo.co mengenai berita kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022. Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan. Berikut merupakan hal yang dapat diteliti, yakni:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya fokus pada pembingkaihan pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut bagaimana berita yang berkaitan dengan perempuan sebagai korban kekerasan seksual di lingkungan kerja maupun institusi lain yang dimuat dalam media massa. Hal itu penting karena dalam semua berita kekerasan seksual di perguruan tinggi, seringkali pelaku masih mendapat perhatian lebih dan korban jarang mendapatkan kesempatan untuk mengutarakan haknya. Metode yang dapat digunakan adalah analisis wacana.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan adalah portal Tempo.co dapat memperluas sumber beritanya dengan memuat lebih dari satu narasumber sebagai pendukung informasi yang disampaikan oleh narasumber utama, sehingga masyarakat dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan komprehensif.

